

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba, baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Untuk memperoleh laba yang optimal diperlukan perencanaan-perencanaan yang dirumuskan oleh seorang manajer dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan. Agar perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan maka diperlukan informasi untuk menunjang aktivitas tersebut. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien, mampu mengurangi ketidakpastian serta mengurangi risiko dalam memilih alternatif. Dengan menggunakan informasi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan program budget. Sebagian besar dari program *budget* berisi perkiraan pendapatan biaya-biaya yang akan menunjukkan perkiraan laba yang ingin dicapai.

Analisis BEP sangat penting bagi pimpinan perusahaan karena mampu mengetahui pada tingkat produksi berupa jumlah biaya akan sama dengan jumlah penjualan. Selain ini BEP juga memberikan kemudahan untuk mengetahui hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, rugi atau laba, sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan. Sebelum memproduksi suatu produk, perusahaan terlebih dahulu merencanakan seberapa besar laba yang diinginkan. Ketika menjalankan usahanya maka tentu akan mengeluarkan biaya produksi, dengan analisis titik impas dapat diketahui pada waktu dan tingkat harga berapa penjualan yang dilakukan tidak menjadikan usaha tersebut rugi dan mampu menetapkan penjualan dengan harga yang bersaing pula tanpa melupakan laba yang diinginkan. Syarat perhitungan

Break Even Point ini yaitu harus terdapat pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel. Namun pada kenyataannya, tidak semua perusahaan bisa menentukan titik impas dan batas keamanannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar. Hal ini terjadi pada CV Lingga Jati setelah penulis mengamati bahwa pemilik perusahaan kurang paham mengenai penentuan titik impas dan batas keamanan, dan belum mempunyai karyawan khusus untuk melakukan perincian biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan perusahaan. Selama ini perusahaan hanya menghitung data penjualan, laporan laba rugi dan laporan harga pokok produksi yang dilakukan karyawan bagian administrasi/keuangan tanpa dilakukan perincian lengkap seperti biaya tetap dan biaya variabel, analisis titik impas (*Break Even Point*), dan Margin Keamanan (*Margin Of Safety*). Penjualan produk yang dilakukan CV Lingga Jati tidak tetap setiap bulannya. Hal ini dikarenakan dari jenis dan jumlah pesanan yang diterima berbeda-beda.

CV Lingga Jati Adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. CV Lingga Jati belum melakukan pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel serta belum menggunakan perhitungan *break even point* dan *margin of safety* sehingga perusahaan belum dapat menentukan pada tingkat berapa penjualan CV Lingga Jati tidak mengalami kerugian dan menghasilkan keuntungan serta pada tingkat berapa CV Lingga Jati mencapai batas aman. Adanya perhitungan *break even point* dan *margin of safety* pada CV Lingga Jati dapat memudahkan dalam menentukan harga yang telah dihitung agar dapat bersaing dengan perusahaan- perusahaan yang sejenis tanpa mengalami kerugian dan dapat menjadikan perusahaan yang berkelanjutan dengan laba yang optimal. Dengan adanya penentuan titik impas agar mempermudah manajemen dalam pengambilan kebijakan, maka penulis tertarik untuk menganalisis perhitungan titik impas pada CV Lingga Jati. Berdasarkan uraian diatas , penulis mengambil judul “**Analisis Titik Impas (BEP) Penjualan Produk Percetakan CV Lingga Jati Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan berikut: Perusahaan belum melakukan perhitungan titik impas (*Break Even Point*) dan perhitungan Tingkat Keamanan (*Margin Of Safety*) Pada penjualan Produk Bungkus Nasi, Kotak Nasi, dan Undangan sehingga perusahaan belum dapat menetapkan berapa biaya tetap dan biaya variabelnya dan belum mengetahui volume penjualan dalam batas aman.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak menyimpang, Penulis hanya membahas pemisahan biaya tetap dan biaya variable, analisis titik impas (*Break Even Point*), dan Margin Keamanan (*Margin Of Safety*) pada CV Lingga Jati. Data yang dianalisis adalah penjualan untuk 3 (tiga) produk yang paling dominan dipesan, yaitu Bungkus Nasi, Kotak Nasi dan Undangan pada tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan titik impas (*Break Even Point*) Pada penjualan Produk Bungkus Nasi, Kotak Nasi, dan Undangan sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa titik impas penjualan dan mengetahui biaya tetap dan biaya variabelnya.
2. Untuk mengetahui perhitungan Tingkat Keamanan (*Margin Of Safety*) Pada penjualan Produk Bungkus Nasi, Kotak Nasi, dan Undangan sehingga perusahaan mengetahui volume penjualan dalam batas aman.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai analisis titik impas sehingga dapat memberikan yang jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang menginginkan pembaruan penulisan yang lebih lanjut.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut (Sanusi, 2012: 105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis.
2. Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
3. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun secara cermat terlebih dahulu.
4. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.
5. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan cara wawancara langsung dengan pimpinan CV Lingga Jati selaku pemimpin dan pengelola perusahaan untuk mendapatkan data – data mengenai penjualan Produk Bungkus Nasi, Kotak Nasi, dan Undangan, produksi, harga jual dan informasi mengenai perhitungan ketiga produk yang akan diamati, sejarah dan aktivitas perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Sanusi, 2012: 104), jenis data berdasarkan sumber meliputi:

1. Data primer: yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data sekunder: adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder tersedia di instansi tempat di mana penelitian dilakukan dan tersedia juga di luar instansi.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang didapat penulis berupa sejarah perusahaan, laporan keuangan perusahaan dan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan Bungkus Nasi, Kotak Nasi, dan Undangan, sedangkan data sekunder yang didapat penulis berupa data profil perusahaan CV Lingga Jati.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab, penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembanding dalam penulisan laporan akhir ini antara lain pengertian Akuntansi Manajemen, perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen, Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya, Titik Impas, Batas Keamanan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi ,struktur organisasi, uraian tugas secara aktivitas dan laporan keuangan perusahaan pada CV Lingga Jati.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu tentang pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, analisis *break even point* dengan menggunakan pendekatan matematis, analisis *break even point* dengan menggunakan pendekatan grafik, dan analisis *margin of safety*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.